

**DAFTAR ISI**

DAFTAR ISI.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	iii
BAB I    PENDAHULUAN .....	1-1
A.    Gambaran Umum .....	1-1
B.    Dasar Hukum .....	1-2
C.    Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi .....	1-3
D.    Kebijakan Umum .....	1-4
BAB II    PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	11-1
A.    Rencana Strategik Organisasi .....	11-1
B.    Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2017 .....	11-2
BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA .....	111-1
A.    Capaian Kinerja .....	111-1
B.    Analisis Capaian Kinerja .....	111-2
C.    Faktor Yang Mempengaruhi Capaian Kinerja .....	111-3
D.    Hambatan Atau Kendala .....	111-4
E.    Strategi Pemecahan Masalah .....	111-5
F.    Akuntabilitas Keuangan .....	111-6
BAB IV    PENUTUP .....	1V-1
DAFTAR LAMPIRAN .....	V

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil alamin kami panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LKjIP ) Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Kabupaten Sumenep Tahun 2019 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai alat kendali, penilaian kualitas kinerja, pendorong terwujudnya good governance memerlukan dukungan serta peran aktif seluruh lembaga pemerintah pusat serta daerah serta partisipasi masyarakat sebagai perwujudan pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LKjIP ) Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Sumenep ini disusun sesuai dengan amanat TAP MPR RI Nomor : XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN dan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas KKN serta berpedoman pada Instruksi presiden RI Nomor 7 tahun 1999 tentang akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang perbaikan pedoman penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan dan menerangkan kinerja dan tindakannya kepada pihak yang memiliki hak dan wewenang untuk meminta keterangan dan pertanggung jawaban. Selain itu, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Sumenep ini juga disusun berdasarkan surat edaran Menteri Negara Pendayagunaan Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Penyampaian Laporan Kinerja Tahun 2018 dan Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2020 serta Surat dari Sekretaris Daerah Kabupaten Sumenep Tanggal 29 Januari 2021 Nomor : 067/31/435.032.3/2021 tentang Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2020.

Perlu disadari bahwa penyusunan LKjIP ini masih dijumpai adanya kekurangan atau beberapa kesalahan dan kurang sempurna. Maka sikap aditif dan responsif serta kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna perbaikan di masa yang akan datang. Selanjutnya disampaikan terima kasih dan

penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses pembuatan LKjIP ini.

Diharapkan , semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagai acuan dalam pengembangan dan perencanaan program pembangunan pada tahun – tahun yang akan datang.

Sumenep, Januari 2021  
KEPALA DINAS PU. SUMBER DAYA AIR  
KABUPATEN SUMENEP

**CHAINUR RASYID, SE., M.Si.**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19691113 199503 1 003

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM**

Pengelolaan sumber daya air di dalam Undang-Undang No. 07 Tahun 2004 didefinisikan sebagai “upaya merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi penyelenggaraan konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air dan pengendalian daya rusak air” dengan pengertian masing-masing adalah :

- Konservasi sumber daya air adalah upaya memelihara keberadaan serta keberlanjutan keadaan, sifat, dan fungsi sumber daya air agar senantiasa tersedia dalam kualitas dan kuantitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup, baik pada waktu sekarang, maupun yang akan datang.
- Pendayagunaan sumber daya air adalah upaya penatagunaan, penyediaan, penggunaan, pengembangan, dan pengusahaan sumber daya air secara optimal agar berhasil guna dan berdaya guna.
- Pengendalian daya rusak air adalah upaya untuk mencegah, menanggulangi dan memulihkan kerusakan kualitas lingkungan yang disebabkan oleh daya rusak air.

Lembaga atau instansi yang berkepentingan dalam menumbuh kembangkan kegiatan pengelolaan sumber daya air di Kabupaten Sumenep adalah Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Kabupaten Sumenep. Sesuai dengan Peraturan Daerah kabupaten Sumenep No. 50 Tahun 2016 tentang “ Organisasi dan Tata kerja Dinas Daerah, Kedudukan tugas dan fungsi serta Susunan Organisasi ”, maka fungsi Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Kabupaten Sumenep adalah unsur pelaksana otonomi daerah bidang Pekerjaan Umum Sumber Daya Air yang memiliki tugas pokok membantu Bupati dalam penyelenggaraan kewenangan Bidang Pekerjaan Umum Sumber Daya Air.

Mengingat kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan dalam pembangunan dan pengelolaan sarana dan prasarana sumber daya air, maka pembangunan dan pengelolaan sumber daya air perlu didukung dengan suatu perencanaan program yang realistis, dilandasi oleh hasil evaluasi pencapaian sasaran dan permasalahan yang dihadapi dan mengacu pada arah kebijakan Provinsi dan Nasional tentang pembangunan dan pengelolaan sumber daya air.

Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Sumenep yang diberi wewenang oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep sesuai Perda Nomor 50 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Kab Sumenep. Dinas PU. Sumber Daya Air berupaya untuk memanfaatkan SDA yang ada di Kabupaten Sumenep sehingga harus dikembangkan dan dikelola secara bijaksana agar dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat, baik untuk generasi sekarang maupun untuk generasi yang akan datang.

## **B. DASAR HUKUM**

1. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2014 dan Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2015.
2. Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 02 Tahun 2006 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah
3. Peraturan Daerah kabupaten Sumenep No. 17 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata kerja Dinas Daerah.
4. Peraturan Bupati Sumenep Nomor 28 tahun 2008 tentang Tugas dan Fungsi Organisasi Perangkat Daerah.
5. Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ( APBD ) Kabupaten Sumenep
6. Peraturan menteri dalam negeri no 86 tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan, maka Pemerintah Daerah wajib menyusun Rencana Kerja (Renja)

7. Surat edaran bapak sekretaris daerah nomor : 067/31/435.032.3/2021 tentang PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

### **C. KEDUDUKAN , TUGAS , FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**

Sesuai dengan Peraturan Bupati kabupaten Sumenep No. 50 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata kerja Dinas Daerah, Kedudukan tugas dan fungsi serta susunan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Kabupaten Sumenep adalah sebagai berikut :

#### **a. Kedudukan**

1. Dinas merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Pekerjaan Umum Sumber Daya Air;
2. Dinas dipimpin oleh kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten.

#### **b. Tugas**

Dinas sebagaimana dimaksud pada pasal (2) mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyelenggaraan kewenangan bidang Pekerjaan Umum Sumber Daya Air.

#### **c. Fungsi**

Fungsi untuk melaksanakan tugas pokok tersebut adalah sebagai berikut : ( Pasal 129 )

1. Penyusunan dan pengkoordinasian program kerja pelaksanaan tugas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air.
2. Perumusan kebijakan dalam kegiatan pengembangan dan konservasi sumber daya air;
3. Perumusan kebijakan dalam kegiatan pembangunan dan rehabilitasi sumber daya air

4. Perumusan kebijakan dalam kegiatan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi.
  5. Perumusan kebijakan dalam kegiatan peningkatan sarana dan prasarana sumber daya air.
  6. Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan bidang pengairan
  7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- d. Struktur Organisasi
- Secara Struktural, Dinas Pekerjaan Umum Pengairan terdiri dari :
1. Kepala Dinas
  2. Bagian Sekretariat
    - a. Sub.bag. umum dan kepegawaian
    - b. Sub.bag. perencanaan program dan keuangan
  3. Bidang Perencanaan, Pengembangan Sumber Daya Air dan Bina Manfaat
    - a. Seksi Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Air
    - b. Seksi Bina Manfaat
  4. Bidang Waduk, Sungai dan Pantai
    - a. Seksi Pelaksanaan Pembangunan Waduk, Sungai dan Pantai
    - b. Seksi Pemeliharaan dan Pengendalian Waduk, Sungai dan Pantai
  5. Bidang Irigasi
    - a. Seksi Irigasi Air Permukaan dan Air Tanah
    - b. Seksi Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi

Untuk lebih menggambarkan struktur susunan organisasi, kami sampaikan secara lengkap mulai dari unsur pimpinan sampai dengan unsur unit pelaksanaan teknis daerah pada lampiran LAKIP ini (periksa lampiran 1)

#### **D. KEBIJAKAN UMUM**

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dan pengembangan dan pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudannya.

Dalam upaya merealisasi aspirasi dari masyarakat serta pendelegasian tugas dan wewenang dari instansi vertikal, maka kebijakan umum yang telah ditetapkan Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Kabupaten Sumenep adalah sebagai berikut :

1. Mendayagunakan sumber daya air untuk meningkatkan pelayanan air baku dan keirigasian dengan memperhatikan konservasi dan pendayagunaan sumber daya air
2. Mengendalikan pemanfaatan air tanah untuk menjaga kelestarian lingkungan.
3. Mengendalikan kecenderungan meningkatnya alih fungsi lahan
4. Meningkatkan upaya pengelolaan sungai, penanggulangan dan pengendalian banjir
5. Meningkatkan pelestarian waduk, bendungan, dan embung, serta pengamanan daerah aliran sungai dan pantai untuk melindungi sumber daya air dari bencana banjir dan abrasi pantai
6. Pemulihan awal akibat efek bencana banjir dan abrasi pantai yang dilakukan secara darurat
7. Mengamankan pantai-pantai dari abrasi, terutama pada pulau-pulau kecil, serta pusat kegiatan ekonomi.
8. Penyempurnaan peraturan perundang-undangan dibidang Pengairan
9. Menata kelembagaan pengelolaan sumber daya air melalui pengaturan kembali kewenangan dan tanggung jawab masing-masing pemangku kepentingan.
10. Pembuatan dan pengembangan sistem informasi data sumber daya air yang akuntabel
11. Peningkatan kualitas sumber daya manusia ditekankan pada tupoksi masing-masing personil melalui pendidikan dan pelatihan
12. Pembaharuan sarana dan prasarana kantor guna menunjang kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Rencana Stratejik Organisasi

Visi adalah gambaran atau pandangan masa depan atau cita-cita yang ingin dicapai. Visi ditetapkan atas dasar pemahaman bersama, merupakan suatu gambaran prospek masa depan guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam perumusannya, Visi Kabupaten Sumenep adalah :

***“Sumenep Makin Sejahtera dengan Pemerintahan Mandiri, Agamis, Nasionalis, Transparan, Adil dan Profesional”***

Misi adalah pernyataan komprehensif tentang hal-hal yang hendak dicapai dalam rangka mewujudkan visi. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka ditetapkan Misi Bapak Bupati Kabupaten Sumenep sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan, Kesehatan dan Pengentasan Kemiskinan Mengendalikan dan mengurangi dampak negatif daya rusak air
2. Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Wilayah Kepulauan Dan Daratan Yang Didukung Pengelolaan Sumber Daya Alam Serta Lingkungan Yang Berkelanjutan Membangun sistem informasi sumber daya air secara terpadu
3. Meningkatkan Kemandirian Perekonomian Pedesaan Dan Perkotaan Dengan Memberdayakan Potensi Ekonomi Lokal Yang Unggul Berdaya Saing Tinggi
4. Meningkatkan Kultur Dan Tata Kelola Pemerintahan Yang Profesional Dan Akuntabel
5. Meningkatkan Tata Kelola Kehidupan Masyarakat Aman Dan Kondusif Melalui Partisipasi Masyarakat Serta Stakeholder Dalam Proses Pembangunan
6. Meningkatkan Nilai-Nilai Keagamaan Dan Budaya Serta Nasionalisme Yang Didukung Kearifan Lokal Dalam Kehidupan Bermasyarakat

## A. Strategi dan Arah Kebijakan Daerah

### 1. Strategi

Strategi adalah suatu usaha untuk merealisasikan tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan. Sedangkan pemilihan strategi adalah proses pembuatan keputusan untuk memilih alternatif terbaik dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran dengan cara yang paling baik. Strategi juga memperhatikan bagaimana organisasi meningkatkan kinerjanya, dan bagaimana mencapai misinya.

Strategi yang ingin dicapai oleh Dinas PU. Sumber Daya Air Kabupaten Sumenep adalah :

1. Koordinasi dengan instansi terkait dalam penanganan tanggap darurat bencana banjir dan pengamanan pantai
2. Peningkatkan peran serta swasta, masyarakat dan pemerintah melalui koordinasi pengelolaan sumber daya air.
3. Pengelolaan dan manajemen data sumber daya air
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia
5. Peningkatan sarana dan prasarana kantor

### 2. Kebijakan

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dan pengembangan dan pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudannya.

Kebijakan yang telah ditetapkan Dinas PU. Sumber Daya Air Kabupaten Sumenep adalah :

1. Mendayagunakan sumber daya air untuk meningkatkan pelayanan air baku dan keirigasian dengan memperhatikan konservasi dan pendayagunaan sumber daya air
2. Mengendalikan pemanfaatan air tanah untuk menjaga kelestarian lingkungan.
3. Mengendalikan kecenderungan meningkatnya alih fungsi lahan

4. Meningkatkan upaya pengelolaan sungai, penanggulangan dan pengendalian banjir
5. Meningkatkan pelestarian waduk, bendungan, dan embung, serta pengamanan daerah aliran sungai dan pantai untuk melindungi sumber daya air dari bencana banjir dan abrasi pantai
6. Pemulihan awal akibat efek bencana banjir dan abrasi pantai yang dilakukan secara darurat
7. Mengamankan pantai-pantai dari abrasi, terutama pada pulau-pulau kecil, serta pusat kegiatan ekonomi.
8. Penyempurnaan peraturan perundang-undangan dibidang Pengairan
9. Menata kelembagaan pengelolaan sumber daya air melalui pengaturan kembali kewenangan dan tanggung jawab masing-masing pemangku kepentingan.
10. Pembuatan dan pengembangan sistem informasi data sumber daya air yang akuntabel
11. Peningkatan kualitas sumber daya manusia ditekankan pada tupoksi masing-masing personil melalui pendidikan dan pelatihan
12. Pembaharuan sarana dan prasarana kantor guna menunjang kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan

Tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan SKPD Dinas PU. Sumber Daya Air Kabupaten Sumenep dapat dilihat selengkapnya pada Tabel Berikut:

#### **5. CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN**

Cara mencapai tujuan dan sasaran tersebut di atas dijabarkan dalam Kebijakan dan Program sesuai bidang kewenangan, sebagai berikut:

<b>SASARAN</b>	<b>KEBIJAKAN</b>	<b>PROGRAM / KEGIATAN</b>
----------------	------------------	---------------------------

Terlayannya kebutuhan irigasi dan air baku serta berkurangnya daerah kekeringan	Mengelola dan mendayagunakan sumber daya air untuk meningkatkan pelayanan keirigasian	Program Infrastruktur Keirigasian
Terpeliharanya kelestarian dan fungsi sumber daya air	Mengendalikan pemanfaatan air tanah untuk menjaga kelestarian lingkungan.	Program Pemeliharaan, Penyediaan Air Baku Dan Pengendalian Daya Rusak Air
	Mengendalikan kecenderungan meningkatnya alih fungsi lahan	Program Pemeliharaan, Penyediaan Air Baku Dan Pengendalian Daya Rusak Air
Berkurangnya daerah genangan banjir	Meningkatkan upaya penanggulangan dan pengendalian banjir serta pemulihan awal akibat efek bencana banjir	Program Pemeliharaan, Penyediaan Air Baku Dan Pengendalian Daya Rusak Air
	Meningkatkan pelestarian waduk, bendungan, dan embung, serta pengamanan daerah aliran sungai untuk melindungi sumber daya air dari bencana banjir	Program Pemeliharaan, Penyediaan Air Baku Dan Pengendalian Daya Rusak Air

Berkurangnya daerah rawan abrasi pantai	Meningkatkan upaya penanggulangan dan pengendalian abrasi di pantai, terutama pada pulau-pulau kecil, serta pusat kegiatan ekonomi beserta pemulihan awal akibat abrasi pantai	Program Pemeliharaan, Penyediaan Air Baku Dan Pengendalian Daya Rusak Air
Bertambahnya peran serta masyarakat, swasta/pelaku usaha dan pemerintah dalam pengelolaan sumber daya air	Penyempurnaan peraturan perundang-undangan dibidang sumber daya air	Program Penyediaan dan Pengelolaan Data Serta Pemanfaatan Sumber Daya Air
	Menata kelembagaan pengelolaan sumber daya air melalui pengaturan kembali kewenangan dan tanggung jawab masing-masing pemangku kepentingan.	Program Penyediaan dan Pengelolaan Data Serta Pemanfaatan Sumber Daya Air
Tersedianya data untuk perencanaan pembangunan, operasi dan pemeliharaan sarana prasarana sumber daya air	Pembuatan dan pengembangan sistem informasi data sumber daya air yang akuntabel	Program Penyediaan dan Pengelolaan Data Serta Pemanfaatan Sumber Daya Air

Tercapainya peningkatan kualitas sumber daya manusia	Peningkatan kualitas sumber daya manusia ditekankan pada tupoksi masing-masing personil melalui pendidikan dan pelatihan	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
Tersedianya sarana dan prasarana kantor yang memadai	Pembaharuan sarana dan prasarana kantor guna menunjang kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi

## B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2020

Pada tahun 2020 Dinas PU. Sumber Daya Air Kabupaten Sumenep melaksanakan 8 (delapan) sasaran yang akan dicapai sebagaimana yang tertuang dalam rencana kinerja sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Irigasi, Berkurangnya Daerah Rawan Banjir dan Abrasi Pantai	Indeks kinerja Irigasi	73,00 %	Program Infrastruktur Keirigasian	Operasi dan Pemeliharaan jaringan irigasi air permukaan dan Air Tanah	3.088.960.250
				Peningkatan dan rehabilitasi infrastruktur jaringan irigasi Air Permukaan dan Air Tanah	10.621.926.210
	Luas wilayah kebanjiran	1,48%	Program Pemeliharaan, Penyediaan Air Baku Dan Pengendalian Daya Rusak Air	Rehabilitasi, Pemeliharaan, Embung/Waduk, Sungai/Saluran Pembuang Dan Infrastruktur Daya Rusak Air	2.637.998.545,90

	Perlindungan dari abrasi pantai	2,69%	Program Pemeliharaan, Penyediaan Air Baku Dan Pengendalian Daya Rusak Air	Pembangunan Pengendalian Perkuatan Akibat Daya Rusak Air	10.824.659.603,92
Meningkatnya Kualitas Sarana dan Layanan irigasi	Rata-rata debit air dimusim tanam (dua Musim)	3.113 m <sup>3</sup> /detik	Program Infrastruktur Keirigasian	Operasi dan Pemeliharaan jaringan irigasi air permukaan dan Air Tanah	3.088.960.250
	Persentase Jaringan Irigasi Dalam Kondisi Baik	77,51%	Program Infrastruktur Keirigasian	Peningkatan dan rehabilitasi infrastruktur jaringan irigasi Air Permukaan dan Air Tanah	10.621.926.210
Tersedianya air baku dan Penurunan dampak negatif daya rusak air	Rasio pemenuhan ketersediaan air baku	2.061.188 m <sup>3</sup>	Program Pemeliharaan, Penyediaan Air Baku Dan Pengendalian Daya Rusak Air	Penyediaan Air Baku	6.001.396.000
	Persentase penurunan dampak negatif daya rusak air	28,71%	Program Pemeliharaan, Penyediaan Air Baku Dan Pengendalian Daya Rusak Air	Pembangunan Pengendalian Perkuatan Akibat Daya Rusak Air	13.462.658.149,82

Selain menetapkan rencana kinerja tahunan Tahun 2020, Dinas PU. Sumber Daya Air Kabupaten Sumenep juga menetapkan perjanjian kerja dalam bentuk Penetapan Kinerja Tahun 2020 yang telah ditandatangani oleh Yth. Bapak Bupati Sumenep dan Kepala Dinas PU. Sumber Daya Air Kabupaten Sumenep sebagaimana yang ada pada lampiran LKjIP ini.

### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan dalam mencapai Misi Organisasi. Demikian juga, LAKIP dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja pejabat dalam melaksanakan tugasnya.

Guna menilai keberhasilan pencapaian indikator kinerja sasaran, sesuai dengan Keputusan Kepala LAN No. 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan penyusunan LAKIP, digunakan skala ordinal sebagai berikut :

No	Capaian Kinerja	Keterangan
1.	Nilai 85 s.d 100	Sangat Baik
2.	Nilai $70 = x < 85$	Baik
2.	Nilai $55 = x < 70$	Sedang
3.	Nilai $x < 55$	Kurang Baik

Secara umum Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Kabupaten Sumenep telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pelaksana kewenangan otonomi Daerah di bidang Pengelolaan air dan juga tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah baik dalam kegiatan yang bersifat administratif maupun yang bersifat teknis.

Indikator keberhasilan terhadap pelaksanaan tugas ini adalah terlaksananya pembangunan fisik di bidang pengairan yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan income per kapita masyarakat, khususnya masyarakat petani dan masyarakat Kabupaten Sumenep pada umumnya.

Pada pengukuran kinerja kali ini, hanya difokuskan pada pengukuran output dan outcome, sedangkan indikator benefit dan impact di ukur sebatas apabila memungkinkan tersedia sumber datanya.

## A. CAPAIAN KINERJA

Indikator kinerja adalah alat ukur keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selain itu, indikator kinerja juga dapat berfungsi sebagai alat pengendalian organisasi untuk pengambilan keputusan strategis agar berjalan pada koridor arah pembangunan yang telah direncanakan. Dengan demikian, melalui pencapaian indikator kinerja, akan didapatkan informasi yang dapat digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi.

Indikator kinerja pada Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Kabupaten Sumenep sesuai dengan Renstra perubahan 2019-2021 adalah :

1. Rata-rata debit air dimusim tanam (dua Musim)
2. Persentase Jaringan Irigasi Dalam Kondisi Baik
3. Persentase penambahan cakupan pemenuhan luas daerah irigasi yang terpenuhi/terlayani
4. Rasio pemenuhan ketersediaan air baku
5. Persentase penurunan dampak negatif daya rusak air
6. Luas wilayah banjir
7. Perlindungan dari abrasi pantai

### URUSAN PEKERJAAN UMUM

Hasil analisis pencapaian kinerja Urusan Pekerjaan Umum Kabupaten Sumenep yang dilaksanakan oleh Dinas PU. Sumber Daya Air dalam bidang pengelolaan air adalah sebagai berikut:

#### 1.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Pengukuran kinerja Urusan Pekerjaan Umum dilaksanakan oleh Dinas PU. Sumber Daya Air yaitu merupakan ukuran capaian indikator kinerja dari Sasaran Strategis yang direncanakan sebagaimana pada Tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Realisasi Kinerja Tahun 2020**

NO	INDIKATOR KINERJA	DATA DASAR	TARGET KINERJA 2020	REALISASI TAHUN 2020	PRESENTASI CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019
1	Rata-rata debit air dimusim tanam (dua Musim)	3.113 m <sup>3</sup> /detik	3.113 m <sup>3</sup> /detik	3.113,00 m <sup>3</sup> /dt	100%
2	Persentase Jaringan Irigasi Dalam Kondisi Baik	73,76%	77,51%	77,40%	99,85%
3	Persentase penambahan cakupan pemenuhan luas daerah irigasi yang terpenuhi/terlayani	10.482 Ha	0.73%	0%	0%
4	Rasio pemenuhan ketersediaan air baku	1.811.188 m <sup>3</sup>	2.061.188m <sup>3</sup>	2.061.188 m <sup>3</sup>	100%
5	Persentase penurunan dampak negatif daya rusak air	28,92%	28,71%	28,73%	99,93%
6	Luas wilayah banjir	4,66%	1,48	1,54	96,10%
7	Perlindungan dari abrasi pantai	2,69%	2,82	2,58	91,49%

**1.2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Berikut ini disajikan tabel perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2019 dibandingkan dengan tahun sebelumnya :

**Tabel 1.2**  
**Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2020 Dengan Tahun 2019 dan 2018**

NO	INDIKATOR KERJA	SAT	TARGET KINERJA TAHUN 2020	REALISASI KINERJA		
				TAHUN 2018	TAHUN 2019	TAHUN 2020
1	Rata-rata debit air dimusim tanam (dua Musim)	m <sup>3</sup> /detik	3.113 m <sup>3</sup> /detik	3.113 m <sup>3</sup> /detik	3.113,00 m <sup>3</sup> /dt	3.113,00 m <sup>3</sup> /dt
2	Persentase Jaringan Irigasi Dalam Kondisi Baik	%	77,51%	73,43%	76,11%	77,40%
3	Persentase penambahan cakupan pemenuhan luas daerah irigasi yang terpenuhi/terlayani	%	0.73%	0%	0%	0%
4	Rasio pemenuhan ketersediaan air baku	m <sup>3</sup>	2.061.188m <sup>3</sup>	1.811.188 m <sup>3</sup>	1.811.188 m <sup>3</sup>	2.061.188 m <sup>3</sup>
5	Persentase penurunan dampak negatif daya rusak air	%	28,71%	-	28,90%	28,73%
6	Luas wilayah banjir	%	1,48	2,29	1,72	1,54
7	Perlindungan dari abrasi pantai	%	2,82	-	28,90%	2,58

**1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Berikut ini disajikan tabel Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi :

**Tabel 1.3**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun Ini**  
**Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat**  
**Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

NO	INDIKATOR KERJA	TARGET AKHIR RPJM TAHUN 2021	REALISASI RENSTRA TAHUN 2020	TINGKAT KEMAJUAN
1	Rata-rata debit air dimusim tanam (dua Musim)	3.113,00 m <sup>3</sup> /dt	3.113,00 m <sup>3</sup> /dt	100%
2	Persentase Jaringan Irigasi Dalam Kondisi Baik	82,20	77,40%	94,16%
3	Persentase penambahan cakupan pemenuhan luas daerah irigasi yang terpenuhi/terlayani	-	-	-
4	Rasio pemenuhan ketersediaan air baku	2.311.188 m <sup>3</sup>	2.061.188 m <sup>3</sup>	89,18%
5	Persentase penurunan dampak negatif daya rusak air	28,50	28,73%	99,19%
6	Luas wilayah banjir	1,11%	1,54	72,07%
7	Persentase penurunan dampak negatif daya rusak air	2,95%	2,58	87,46%

#### 1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, Indikator Kinerja tersebut didukung oleh 7 indikator sasaran yang Secara terinci capaian indikator diperoleh gambaran sebagai berikut :

- **Persentase Jaringan Irigasi Dalam Kondisi Baik**

Rasio Kecukupan irigasi pada Tahun 2020 mencapai 76,11% dari target 73,76% sehingga pencapaian kinerja sebesar 103,18%. Adapun realisasi pembangunan yang telah dilakukan pada Tahun Anggaran 2019 di daratan yaitu :

- Saluran Primer : 315,90 m
- Saluran Sekunder : 1.754,76 m
- Saluran Tersier : 6426,754 m

Adapun upaya yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan indikator panjang saluran irigasi dalam kondisi baik ini adalah sebagai berikut :

- Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Air Permukaan dan Air Tanah
- Peningkatan dan Rehabilitasi Infrastruktur Jaringan Irigasi Air Permukaan dan Air Tanah
- Peningkatan dan Rehabilitasi Infrastruktur Jaringan Irigasi Air Permukaan dan Air Tanah (DAK)

- **Rata-rata debit air dimusim tanam (dua musim)**

Peningkatan rasio kecukupan irigasi akan berbanding lurus dengan Rata-rata debit air dimusim tanam (dua musim) yang dapat diiri dengan irigasi teknis.

Adapun upaya yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan indikator Rata-rata debit air dimusim tanam (dua musim) ini adalah sebagai berikut :

- Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Air Permukaan dan Air Tanah
- Peningkatan dan Rehabilitasi Infrastruktur Jaringan Irigasi Air Permukaan dan Air Tanah
- Peningkatan dan Rehabilitasi Infrastruktur Jaringan Irigasi Air Permukaan dan Air Tanah (DAK)

- **Persentase penurunan dampak negatif daya rusak air**

Rasio luas wilayah banjir Tahun 2020 sebesar 1,54% dari target 1,48% sehingga pencapaian kinerja sebesar 96,10%. Capaian kinerja untuk indikator ini masih belum mencapai target akibat faktor alam dan manusia.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja indikator ini dinas PU. Sumber Daya Air Kab. Sumenep melaksanakan kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan dan Perkuatan Tanggul/Tebing Sungai dan Normalisasi Saluran Pembuang, Peningkatan Pembersihan Sungai dan Saluran Pembuang.

Perlindungan terhadap abrasi pantai Tahun 2020 sebesar 2,58% atau sepanjang 978 m dari target 2.82% sehingga pencapaian kinerja sebesar 91,49%. Capaian kinerja untuk indikator ini masih belum mencapai target karena banyaknya lokasi pantai yang membutuhkan bangunan pelindung akibat hantaman ombak yang terus menerus yang terjadi sehingga berpotensi menimbulkan kerusakan/degradasi pantai.

Adapun upaya yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan indikator ini adalah Rehabilitasi dan Rekonstruksi Saluran dan Tangkis Laut Dalam Keadaan Tanggap Darurat, serta Pembangunan Penahan Gelombang.

- Rasio pemenuhan air baku dan irigasi pada sawah tadah hujan

- **Embung**

Adapun untuk Tahun Anggaran 2020 terdapat kegiatan pembangunan dan rehabilitasi embung dari yang ditargetkan dibangun 1 buah embung Namun pada Tahun 2020 Tidak Ada pembangunan embung sehingga jumlah Embung yang menjadi kewenangan Dinas PU. Sumber Daya Air Kabupaten Sumenep pada akhir Tahun 2020 berjumlah 28 (dua puluh Delapan) lokasi.

#### **Air Tanah Dalam**

Adapun untuk Tahun Anggaran 2020 tidak terdapat kegiatan pengeboran sumur baru, namun Dinas Pu. Sumber Daya Air Kab. Sumenep melaksanakan kegiatan pemeliharaan rumah pompa, service mesin dan pemasangan pipa sepanjang 939,13 meter sehingga jumlah titik sumur bor yang menjadi kewenangan Dinas PU. Sumber Daya Air Kabupaten Sumenep pada akhir Tahun 2020 tetap berjumlah 138 (dua puluh tiga) lokasi.

#### **b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Dalam upaya pencapaian target kinerja Urusan Pekerjaan Umum didukung oleh sumber daya sebagai berikut :

#### **COST PER OUTCOME**

##### **a. ALOKASI PER SASARAN PEMBANGUNAN**

<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR SASARAN</b>	<b>ANGGARAN</b>	<b>% ANGGARAN</b>
Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Irigasi, Berkurangnya Daerah Rawan Banjir dan Abrasi Pantai	Indeks kinerja Irigasi	13.710.886.460	35,16%
Meningkatnya Kualitas Sarana dan Layanan irigasi	Rata-rata debit air dimusim tanam (dua Musim)	3.088.960.250	7,92%
	Persentase Jaringan Irigasi Dalam Kondisi Baik	14.556.651.210	37,33%
Tersedianya air baku dan Penurunan dampak negatif daya rusak air	Rasio pemenuhan ketersediaan air baku	6.001.396.000	15,35%
	Persentase penurunan dampak negatif daya rusak air	13.536.373.149,82	34,71

**b. PENCAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN**

Sasaran / Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Program Infrastruktur Keirigasian	Indeks kinerja irigasi	73,00%	71,50%	97,95%	13.710.886.460	12.587.115.593	91,80%
	jumlah debit air dimusim tanam	3.113 m <sup>3</sup> /detik	3.113,00 m <sup>3</sup> /dt	100%	3.088.960.250	3.084.765.183	99,86%
	Persentase Jaringan Irigasi Dalam Kondisi Baik	77,51%	77,40%	99,85%	14.556.651.210	13.858.302.630,70	98,10%
Program Pemeliharaan, Penyediaan Air Baku Dan Pengendalian Daya Rusak Air	Penyediaan air baku	2.061.188 m <sup>3</sup>	2.061.188 m <sup>3</sup>	100%	6.001.396.000	5.940.749.900	97,61%
	Penurunan dampak negatif daya rusak air	28,71%	28,73%	99,93%	13.536.373.149,82	13.412.818.480,7	99,09%

**EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA**

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	%CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1	Program Infrastruktur Keirigasian	Indeks kinerja irigasi	97,95%	91,80%	6,15%
		jumlah debit air dimusim tanam	100%	99,86%	0,14%

		Persentase Jaringan Irigasi Dalam Kondisi Baik	99,85%	98,10%	1,75%
2	Program Pemeliharaan, Penyediaan Air Baku Dan Pengendalian Daya Rusak Air	Penyediaan air baku	100%	97.61%	2,39%
		Penurunan dampak negatif daya rusak air	99,93%	99,09%	0.84%

### 1.5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Dalam mendukung pencapaian kinerja Dinas PU. Sumber Daya Air Kab Sumenep didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Infrastruktur Keirigasian ini untuk mencapai Indeks Kinerja Irigasi, Jaringan Irigasi dalam Kondisi baik kabupaten dan rata-rata debit air dimusim tanam dalam didukung dengan kegiatan :
  1. Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Air Permukaan dan Air Tanah (Pada Tahun 2020 Untuk Kegiatan Ini Ditargetkan rehab dam sebanyak 25 lokasi dan service mesin sebanyak 5 unit mesin pompa dan pemeliharaan rumah pompa sebanyak 4 unit, normalisasi saluran panjang 36.732 m rehab saluran sepanjang 155 m.
  2. Peningkatan dan Rehabilitasi Infrastruktur Jaringan Irigasi Air Permukaan dan Air Tanah Pada tahun 2020 untuk kegiatan ini ditargetkan rehabilitasi jaringan irigasi sepanjang 2074 m yang telah terealisasi sesuai dengan target.
  3. Peningkatan dan Rehabilitasi Infrastruktur Jaringan Irigasi Air Permukaan dan Air Tanah (DAK) untuk kegiatan ini ditargetkan rehabilitasi jaringan irigasi sepanjang 4545,38 m dan telah terealisasi sesuai dengan target.

- b. Program pemeliharaan, penyediaan air baku dan pengendalian daya rusak air Lainnya untuk mencapai indikator kinerja Tingkat penyediaan air baku dan irigasi pada sawah tadah hujan dan penurunan dampak negatif daya rusak air didukung dengan kegiatan :
- 1. Penyediaan Air baku** (Pada Tahun 2020 untuk kegiatan ini ditargetkan pembebasan lokasi untuk pembangunan embung sebanyak 1 lokasi yaitu di daerah sawah sumur kecamatan kangayan namun tidak dapat di realisasikan karena peta bidang yang ada tidak diakui oleh BPN sehingga perlu dilakukan pengukuran ulang.
  - 2. Pembangunan pengendalian perkuatan akibat daya rusak air** Pada Tahun 2020 untuk kegiatan ini ditargetkan pembangunan tangkis laut sepanjang 987 meter dan pembangunan perkuatan tebing sungai sepanjang 791 meter dan telah terealisasi sesuai dengan target.
  - 3. Rehabilitasi , pemeliharaan embung / waduk , sungai/saluran pembuang dan infrastruktur daya rusak air** Pada Tahun 2020 untuk kegiatan ini ditargetkan normalisasi sungai / saluran pembuang sepanjang 16.256 m dan telah terealisasi sesuai dengan target.
  - 4. Pengadaan, Pemeliharaan Alat Berat** Pada Tahun 2020 untuk kegiatan ini ditargetkan terpeliharanya alat berat sebanyak 3 unit dan telah terealisasi sesuai dengan target.
- c. Program penyediaan dan pengolahan data serta pemanfaat sumber daya air didukung dengan kegiatan :
- 1. Pengembangan , pengelolaan dan inventarisasi data base sumber daya air** (Pada tahun 2020 untuk kegiatan ini ditargetkan pembuatan data base sebanyak 2 data base yang mana telah terealisasi sesuai dengan target yaitu 3 data base atau 100%)
  - 2. Konservasi sumber-sumber air** (pada tahun 2020 kegiatan ini ditargetkan konservasi sumber air di 4 lokasi sumber air yang mana telah terealisasi sesuai dengan target yaitu 4 lokasi atau 100%)

3. **Pemeliharaan dan pemberdayaan jaringan irigasi kecil untuk penunjang kelembagaan HIPPA/POKMAS** (pada tahun 2020 kegiatan ini ditargetkan pemberdayaan sebanyak 6 HIPPA dan Pemeliharaan jaringan tersier sepanjang 163724 m yang mana telah terealisasi sesuai dengan target 100%

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut dalam pencapaian sasaran kinerja Tahun 2020 tergolong **sangat baik**.

## **B. REALISASI ANGGARAN**

Dinas PU. Sumber Daya Air Kabupaten Sumenep pada Tahun Anggaran 2020 mendapatkan alokasi belanja langsung dari dana APBD daerah sebesar 31.836.202.112,82,-. Namun demikian, Dinas PU. Sumber Daya Air Kabupaten Sumenep mendapatkan tambahan dari alokasi dana DAK Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp 7.157.552.280,00 sehingga total anggaran belanja langsung yang dikelola oleh Dinas PU. Sumber Daya Air dari alokasi APBD Kabupaten Sumenep pada Tahun Anggaran 2020 berjumlah Rp. 38.993.754.392,82,-. Adapun realisasi keuangan pada Dinas PU Sumber Daya Air untuk Tahun Anggaran 2020 mencapai 96,14% atau sebesar Rp 37.487.557.314,70

Adapun total Belanja Daerah pada Dinas Pu. Sumber Daya Air tahun 2020 berjumlah **Rp 47.895.240.900,82** dan terealisasi sebesar **Rp 45.069.868.468,70** atau realisasi keuangan pada Dinas Sumber Daya Air untuk Tahun Anggaran 2020 mencapai 94,10% . Dana tersebut dibagi menjadi Belanja Langsung ( Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, dan Belanja Modal ) dan Belanja Tidak Langsung ( Belanja Pegawai ) yaitu masing – masing Rp. 37.487.557.314,70 dan Rp. **Rp 7.582.311.154,00,-** Sampai dengan

tanggal **31 Desember 2020**, Belanja langsung telah terealisasi sebesar 37.487.557.314,70 atau **96,14 %**, dan pada Belanja tidak langsung sudah terealisasi sebesar **Rp. 7.582.311.154,00** atau **85,18 %**.

Pada pencapaian target Pendapatan Asli Daerah ( PAD ), yang semula ditargetkan sebesar Rp. 22.700.000,- sampai dengan tanggal 31 desember 2020 telah terealisasi sebesar Rp. 23.046.200 ,- atau 101,53 % dengan rincian sebagai berikut :

Tanah stren

Target Rp. 22.700.000,- terealisasi Rp. 23.046.200,- (101,53 %)

Pencapaian target Pendapatan Asli Daerah ( PAD ) Dinas PU. Sumber Daya Air Kab. Sumenep sudah tercapai.

## BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan dalam mencapai Misi Organisasi. Demikian juga, LKjIP dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja pejabat dalam melaksanakan tugasnya.

LKjIP Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Kabupaten Sumenep tahun 2020 ini disusun berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat dari Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Sumenep tanggal **29 Januari 2021** Nomor : 067/31/435.032.3/2021 tentang Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2021.

Struktur organisasi Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air yang terdiri dari 3 ( Tiga ) Bidang dan 1 ( satu ) bidang Sekretariat, dalam kegiatan tahun 2020 mempunyai 2 ( dua ) sasaran. Adapun Capaian indikator kinerja sasaran dapat kami kemukakan sebagai berikut :

- **Persentase Jaringan Irigasi Dalam Kondisi Baik**

Rasio Kecukupan irigasi pada Tahun 2020 mencapai 76,11% dari target 73,76% sehingga pencapaian kinerja sebesar 103,18%. Adapun realisasi pembangunan yang telah dilakukan pada Tahun Anggaran 2019 di daratan yaitu :

- Saluran Primer : 315,90 m
- Saluran Sekunder : 1.754,76 m
- Saluran Tersier : 6426,754 m

Adapun upaya yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan indikator panjang saluran irigasi dalam kondisi baik ini adalah sebagai berikut :

- Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Air Permukaan dan Air Tanah
- Peningkatan dan Rehabilitasi Infrastruktur Jaringan Irigasi Air Permukaan dan Air Tanah
- Peningkatan dan Rehabilitasi Infrastruktur Jaringan Irigasi Air Permukaan dan Air Tanah (DAK)

- **Rata-rata debit air dimusim tanam (dua musim)**

Peningkatan rasio kecukupan irigasi akan berbanding lurus dengan Rata-rata debit air dimusim tanam (dua musim) yang dapat diairi dengan irigasi teknis.

Adapun upaya yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan indikator Rata-rata debit air dimusim tanam (dua musim) ini adalah sebagai berikut :

- Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Air Permukaan dan Air Tanah
- Peningkatan dan Rehabilitasi Infrastruktur Jaringan Irigasi Air Permukaan dan Air Tanah
- Peningkatan dan Rehabilitasi Infrastruktur Jaringan Irigasi Air Permukaan dan Air Tanah (DAK)

- **Persentase penurunan dampak negatif daya rusak air**

Rasio luas wilayah banjir Tahun 2020 sebesar 1,54% dari target 1,48% sehingga pencapaian kinerja sebesar 96,10%. Capaian kinerja untuk indikator ini masih belum mencapai target akibat faktor alam dan manusia.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja indikator ini dinas PU. Sumber Daya Air Kab. Sumenep melaksanakan kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan dan Perkuatan Tanggul/Tebing Sungai dan Normalisasi Saluran Pembuang, Peningkatan Pembersihan Sungai dan Saluran Pembuang.

Perlindungan terhadap abrasi pantai Tahun 2020 sebesar 2,58% atau sepanjang 978 m dari target 2.82% sehingga pencapaian kinerja sebesar 91,49%. Capaian kinerja untuk indikator ini masih belum mencapai target karena banyaknya lokasi pantai yang membutuhkan bangunan pelindung akibat hantaman ombak yang terus menerus yang terjadi sehingga berpotensi menimbulkan kerusakan/degradasi pantai.

Adapun upaya yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan indikator ini adalah Rehabilitasi dan Rekonstruksi Saluran dan Tangkis Laut Dalam Keadaan Tanggap Darurat, serta Pembangunan Penahan Gelombang.

- Rasio pemenuhan air baku dan irigasi pada sawah tadah hujan

#### **Embung**

Adapun untuk Tahun Anggaran 2020 terdapat kegiatan pembangunan dan rehabilitasi embung dari yang ditargetkan dibangun 1 buah embung Namun pada Tahun 2020 Tidak Ada pembangunan embung sehingga jumlah Embung yang menjadi kewenangan Dinas PU. Sumber Daya Air Kabupaten Sumenep pada akhir Tahun 2020 berjumlah 28 (dua puluh Delapan) lokasi.

#### **Air Tanah Dalam**

Adapun untuk Tahun Anggaran 2020 tidak terdapat kegiatan pengeboran sumur baru, namun Dinas Pu. Sumber Daya Air Kab. Sumenep melaksanakan kegiatan pemeliharaan rumah pompa, service mesin dan pemasangan pipa sepanjang 939,13 meter sehingga jumlah titik sumur bor yang menjadi kewenangan Dinas PU. Sumber Daya Air Kabupaten Sumenep pada akhir Tahun 2020 tetap berjumlah 138 (dua puluh tiga) lokasi.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja di atas tidak terlepas dari dukungan dana. Jumlah dana yang dialokasikan untuk Dinas PU. Sumber Daya Air Kabupaten Sumenep pada Tahun Anggaran 2020 mendapatkan alokasi belanja langsung dari dana APBD daerah sebesar

31.836.202.112,82,-. Namun demikian, Dinas PU. Sumber Daya Air Kabupaten Sumenep mendapatkan tambahan dari alokasi dana DAK Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp 7.157.552.280,00 sehingga total anggaran belanja langsung yang dikelola oleh Dinas PU. Sumber Daya Air dari alokasi APBD Kabupaten Sumenep pada Tahun Anggaran 2020 berjumlah Rp. 38.993.754.392,82,-. Adapun realisasi keuangan pada Dinas PU Sumber Daya Air untuk Tahun Anggaran 2020 mencapai 96,14% atau sebesar Rp 37.487.557.314,70

Adapun total Belanja Daerah pada Dinas Pu. Sumber Daya Air tahun 2020 berjumlah **Rp 47.895.240.900,82** dan terealisasi sebesar **Rp 45.069.868.468,70** atau realisasi keuangan pada Dinas Sumber Daya Air untuk Tahun Anggaran 2020 mencapai 94,10% . Dana tersebut dibagi menjadi Belanja Langsung ( Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, dan Belanja Modal ) dan Belanja Tidak Langsung ( Belanja Pegawai ) yaitu masing – masing Rp. 37.487.557.314,70 dan Rp. **Rp 7.582.311.154,00,-** Sampai dengan tanggal **31 Desember 2020**, Belanja langsung telah terealisasi sebesar 37.487.557.314,70 atau **96,14 %**, dan pada Belanja tidak langsung sudah terealisasi sebesar **Rp. 7.582.311.154,00** atau **85,18 %**.

Pada pencapaian target Pendapatan Asli Daerah ( PAD ), yang semula ditargetkan sebesar Rp. 22.700.000,- sampai dengan tanggal 31 desember 2020 telah terealisasi sebesar Rp. 23.046.200 ,- atau 101,53 % dengan rincian sebagai berikut :

Tanah stren

Target Rp. 22.700.000,- terealisasi Rp. 23.046.200,- (101,53 %)

Pencapaian target Pendapatan Asli Daerah ( PAD ) Dinas PU. Sumber Daya Air Kab. Sumenep sudah tercapai.

Guna mengatasi keterbatasan/kendala tersebut di atas diperlukan upaya penanggulangan sebagai berikut :

1. Perlu peningkatan kualitas sumber daya aparatur pemerintah, misalnya melalui Diklat, Seminar, Study Banding, Tugas Belajar serta pemilihan

mitra kerja yang tepat (berkualitas, profesional dan bertanggung jawab); ataupun melalui penambahan tenaga teknis di bidang Sumber Daya Air.

2. Besarnya anggaran/dana untuk setiap kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan prioritas sehingga program perencanaan dapat memenuhi target dan akuntabilitas kinerja.

3. Kendaraan operasional untuk pelaksanaan kegiatan merupakan sarana vital yang harus dipenuhi dan memadai pada setiap organisasi sehingga pemberian pelayanan publik berupa pembangunan fisik irigasi akan terasa manfaatnya kepada masyarakat.

Kami menyadari bahwa penulisan LKjIP ini jauh dari sempurna, sehingga masih diperlukan masukan, tanggapan dan koreksi dari semua pihak guna penyempurnaannya.

Harapan kami, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini, dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Terima Kasih.

Sumenep, Januari 2021

KEPALA DINAS PU. SUMBER DAYA AIR  
KABUPATEN SUMENEP

**CHAINUR RASYID, SE., M.Si.**

Pembina Utama Muda

NIP. 19691113 199503 1 003

